

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA  
(Penelitian Survey Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran)**

**Rendra Gumilar**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya  
e-mail: rendragumilar@unsil.ac.id

**Abstrak**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas C yang berjumlah 48 mahasiswa. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan penyebaran angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas Kompetensi Pedagogik beserta variabel terikat Hasil Belajar. Uji instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan taraf signifikansi 0,05. Sebelum menganalisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian dengan uji t yang pertama diperoleh  $t_{hitung} = 4,691 > t_{tabel} = 1,9179$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar. Serta hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,262. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar mahasiswa sebesar 26,2% dan sisanya 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah evaluasi pembelajaran.

**Kata kunci:** Kompetensi pedagogik , hasil belajar, mahasiswa.

**Abstract**

*The problem examined in this study is regarding student learning outcomes. This study aims to determine the effect of pedagogical competence on student learning outcomes. The population in this study was C grade students, amounting to 48 students. Data collection by observation, interview and questionnaire distribution. The questionnaire method was used to collect data on the independent variable Pedagogical Competence along with the dependent variable Learning Outcomes. Test the research instrument with the validity test and the reliability test. The data analysis technique used is multiple regression analysis, coefficient of determination, t test and F test with a significance level of 0.05. Before analyzing the data, an analysis prerequisite test was conducted, including the normality test, the multicollinearity test and the heteroscedasticity test. This study concluded that the results of the study with the first t test were obtained  $t_{count} = 4.691 > t_{table} = 1.9179$ . This means that there is a significant influence between pedagogical competence on learning outcomes. And the results of the coefficient of determination obtained by 0.262. These results indicate that pedagogical competence jointly affects student learning outcomes by 26.2% and the remaining 73.8% is influenced by other factors not included in this study. The results of this study indicate that there is a significant influence between pedagogical competence on student learning outcomes in learning evaluation subjects.*

**Keywords:** Pedagogical competence, learning outcomes, students.

**I. PENDAHULUAN**

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input disini merupakan mahasiswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan selama belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil

dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dari proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era sekarang ini, apalagi sekarang mahasiswa khususnya jurusan pendidikan dituntut untuk bisa mengajar dalam kelas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis

untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat diterapkan melalui suatu proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh pendidik (dosen) yang merupakan komponen penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Menurut Daryanto dosen adalah pendidik profesional ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa (2007: 5) “Dosen merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian utama, karena dosen merupakan sosok yang senantiasa menjadi sorotan ketika berbicara masalah pendidikan”. Dosen memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya pendidikan formal yang ada di kampus. Dosen juga sangat menentukan keberhasilan mahasiswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Dosen merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Untuk menjadi dosen yang profesional harus memiliki beberapa kompetensi. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang dosen dan dosen dalam Rachmah (2014: 13) disebutkan bahwa “Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, ”. Kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh dosen agar senantiasa mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.

Dosen dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan optimal, dengan kata lain seorang dosen harus benar-benar memiliki kompetensi yang baik dalam mendidik khususnya kompetensi dosen dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, seorang dosen perlu merancang terlebih dahulu program pembelajarannya, artinya seorang dosen sebelum mengajar perlu merancang pengorganisasian bahan pelajaran yang jelas, merancang pengelolaan kelas, merancang strategi pembelajaran, merancang media pembelajaran, merancang evaluasi pembelajaran mahasiswa, kemudian juga seorang dosen harus bisa memahami karakter mahasiswa serta dituntut untuk bisa mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa. Dimana kemampuan dosen dalam mengelola aktivitas pembelajaran ini merupakan kompetensi pedagogik. Selain itu dosen juga harus memiliki kompetensi profesional seperti

yang dijelaskan oleh Mulyasa (2007: 135) kompetensi profesional yaitu “menguasai materi pembelajaran secara meluas dan mendalam untuk membimbing mahasiswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan yang tercermin dalam kompetensi profesionalnya”.

Peran seorang dosen dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut Uno (2012: 213) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, peneliti mencoba membagikan soal terkait mata kuliah evaluasi pembelajaran diperoleh nilai mahasiswa diatas rata – rata hanya 10 mahasiswa saja, sedangkan sisanya nilainya masih dibawah.

Terkait hasil belajar yang rendah salah satunya disebabkan oleh beberapa faktor yang mengakibatkan mahasiswa mendapatkan nilai rendah, namun setelah setelah dilakukan wawancara dengan mahasiswa ditemukan metode pembelajaran yang digunakan dosen masih konvensional sehingga menghambat mahasiswa untuk berkembang dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Kemudian, juga adanya permasalahan dosen dalam mengaplikasikan kompetensinya ketika mengajar. Hal ini terlihat ketika dosen mengabaikan komponen-komponen dalam kompetensi dosen khususnya kompetensi yang berkaitan secara langsung dengan proses belajar mengajar seperti mengabaikan pemberian motivasi kepada mahasiswa terkait materi yang akan disampaikan, penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi, dan kurangnya *feedback* dari mahasiswa ketika dosen menjelaskan. Maka dalam kesempatan ini berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berjenis eksplanatori. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik (X1) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y).

Populasi pada penelitian ini adalah pada mahasiswa kelas C jurusan pendidikan ekonomi yang berjumlah 48 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu dengan cara pengambilan sampel seluruh anggota populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik atau pengambilan data dengan wawancara, observasi dan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel kompetensi pedagogik (X1), dan pengaruhnya terhadap hasil belajar (Y). Variabel kompetensi pedagogik, dan hasil belajar yang muncul dalam bentuk skor kemudian dianalisis. Kuesioner diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa. Metode wawancara dan observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berupa informasi mengenai objek dan subjek penelitian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,465. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 4,691 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik dosen semakin meningkat pula tingkat hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Hadi (2016) bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran mahasiswa. Seorang dosen diharapkan mampu mengelola pembelajaran yang baik dan menarik misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga mahasiswa akan merasa tertarik dan tidak merasa bosan maka mahasiswa akan termotivasi untuk belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai pun semakin baik.

Hasil belajar merupakan cerminan dari pemahaman mahasiswa terhadap pelajaran yang

disampaikan oleh dosen. Keberhasilan dosen dalam mengajar dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Dari penelitian ini terbukti bahwa peranan dosen yang dalam hal ini kompetensi pedagogik juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar mahasiswa. Ini artinya semakin baik kompetensi seorang dosen maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dosen terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan hasil uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Tasrial. (2015). *Pengembangan Karir Profesi Dosen*. Malang: Gava Media
- Hadi, Abdul, dkk. (2016). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Danau Panggang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Cangkal: Vol. 4 No.1 (2016).
- Indra, Syukri. (2016). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Siswa di SMAN 1 Cireme Gresik*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(4) (2016).
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspendik. (2018). *Neraca Pendidikan Daerah*. 25 Januari 2019. <https://npd.kemdikbud.go.id>
- Rachmah, Huriah. (2014). *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.